



P E N E T A P A N

Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj

بسم لله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama, dalam sidang Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

**Mustam Indar bin Indar**, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Baru, Desa Palangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, sebagai  
**Pemohon;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksinya di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon berdasarkan surat permohonannya tanggal 15 Agustus 2018, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai, Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj, tanggal 15 Agustus 2018, mengajukan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung hasil perkawinannya dengan Nurhayati Kalu binti Kalu yang beridentitas:

Nama : Rizka Ramadhani binti Mustam Indar

Tanggal lahir : 04 Februari 2003 (umur 15 tahun 5 bulan)

Agama : Islam

Pekerjaan : Tidak bekerja

Tempat kediaman di : di Dusun Baru, Desa Palangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai;

Hal. 1 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



Dengan calon suaminya :

Nama : Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad  
Umur : 17 tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Tidak bekerja  
Tempat kediaman di : Jalan Persatuan Raya No. 179, Kelurahan  
Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten  
Sinjai;

Yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai pencatat  
Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten  
Sinjai.

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik  
menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-  
undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak  
Pemohon belum mencapai umur 16 tahun, sesuai Kutipan Akta Kelahiran  
Nomor 7307-LT-05012016-0127 tertanggal 05 Januari 2016 yang  
dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Sinjai;

3. Bahwa berdasarkan Surat Penolakan Kepala Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai Nomor :  
B.229/Kua.21.19.05/PW.00/08/18 tertanggal 14 Agustus 2018 yang  
menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon dengan alasan anak  
Pemohon belum cukup umur;

4. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan  
karna keduanya telah berpacaran selama 1 (satu) tahun dan hubungan  
mereka telah sedemikian eratnyanya, sehingga Pemohon sangat khawatir  
akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan hukum Islam  
apabila tidak segera dinikahkan;

5. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon Suaminya tersebut tidak  
ada larangan untuk melakukan pernikahan;

Hal. 2 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



6. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan, dan telah baliq serta sudah siap untuk menjadi istri atau ibu rumah tangga;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq. Majelis Hakim menerima, memeriksa, dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
  2. Memberi Dispensasi kepada anak Pemohon (Rizka Ramadhani binti Mustam Indar) untuk menikah dengan laki-laki (Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad) ;
  3. Membebaskan kepada pemohon untuk membayar biaya perkara ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri, dan Majelis Hakim telah memberikan nasihat terkait dengan perkawinan anak kandungnya sampai cukup umur berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa, selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa, dalam persidangan Majelis Hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar sebagai berikut;

- Bahwa ia akan menikah atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari siapa pun;
- Bahwa ia sudah tidak sekolah lagi;
- Bahwa ia menjalin cinta dengan calon suaminya selama 1 (satu) tahun;

Hal. 3 dari 13, Penetapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



- Bahwa ia sudah siap untuk menikah;

Bahwa, untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon mengajukan alat bukti berupa :

A. Surat:

1. Surat Keterangan Penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, Nomor B.229/Kua.21.19.05/PW.00/08/18 tertanggal 14 Agustus 2018, yang telah bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi tanda (bukti P.1);
2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran nomor 7307-LT-05012016-0127 tertanggal 05 Januari 2016 atas nama Rizka Ramadhani anak perempuan dari Mustamin Indar dan Nurhayati Kalu, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (bukti P.2);
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 7307020407110004 tanggal 29 Nopember 2017 atas nama kepala keluarga Mustamin Indar, yang telah bermeterai cukup, dan sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda (bukti P.3);

B. Saksi:

1. Muh. Asis bin Kuna, umur 54 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Dusun Bonto Laisa, Desa Gantarang, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena kerabat jauh;
  - Bahwa, Pemohon ingin menikahkan anak Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dengan laki-laki bernama Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad, akan tetapi usia anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun yakni 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan;

Hal. 4 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



- Bahwa anak Pemohon sudah tidak sekolah lagi;
- Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon telah menjalin cinta dengan calon suaminya selama 1 (satu) tahun dan sudah sulit untuk dipisahkan;
- Bahwa saksi sering melihat anak Pemohon dan calon suminya duduk dan jalan berduaan;
- Bahwa Rizka Ramadhani binti Mustam Indar masih berstatus gadis dan Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad masih berstatus jejaka;
- Bahwa orang tua kedua belah pihak sudah sepakat untuk menikahkan Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dan Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad;
- Bahwa keluarga Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad sudah melamar anak Pemohon dengan uang belanja sejumlah Rp 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah);
- Bahwa Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dan Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad tidak memiliki hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan waktu kecil;
- Bahwa Rizka Ramadhani binti Mustam Indar sudah mampu mengurus dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga;

2. Abdul Rasid, S.E. bin Muh. Umar, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan honorer pada Kantor Kecamatan Sinjai Selatan, bertempat kediaman di Dusun Baru, Desa Palangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena sepupu satu kali;
- Bahwa, Pemohon ingin menikahkan anak Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dengan laki-laki

Hal. 5 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



bernama Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad, akan tetapi usia anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun yakni 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan;

- Bahwa anak Pemohon sudah tidak sekolah lagi;
- Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon telah menjalin cinta dengan calon suaminya selama 1 (satu) tahun dan sudah sulit untuk dipisahkan;
- Bahwa saksi sering melihat anak Pemohon dan calon suminya duduk dan jalan berduaan;
- Bahwa Rizka Ramadhani binti Mustam Indar masih berstatus gadis dan Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad masih berstatus jejaka;
- Bahwa orang tua kedua belah pihak sudah sepakat untuk menikahkan Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dan Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad;
- Bahwa keluarga Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad sudah melamar anak Pemohon dengan uang belanja sejumlah Rp 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah);
- Bahwa Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dan Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad tidak memiliki hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan waktu kecil;
- Bahwa Rizka Ramadhani binti Mustam Indar sudah mampu mengurus dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga;

Bahwa, Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

Hal. 6 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dalil-dalil permohonan Pemohon pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung hasil perkawinannya dengan Nurhayati Kalu binti Kalu yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar, umur 15 tahun, 5 bulan, dengan calon suaminya bernama Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad;
2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun;
3. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 1 (satu) tahun dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan lebih jauh yang dilarang oleh ketentuan hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;
4. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon istrinya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon hadir inperson menghadap di persidangan. Demikian pula anak Pemohon yang akan dinikahkan hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Pemohon agar pernikahan anaknya ditunda sampai cukup umur 16 tahun, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan dalam pengertian *Voluntair* (tanpa adanya pihak lawan) yang harus diputus dalam bentuk penetapan, maka perkara ini adalah

Hal. 7 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj





pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar berumur kurang dari 16 tahun, maka berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk kepentingan tersebut diatas maka Pengadilan Agama Sinjai perlu mengeluarkan penetapan dispensasi kawin kepada anak Pemohon dengan berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 6 huruf (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil angka 1 sampai dengan 6, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2 dan P.3 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P-1 merupakan akta autentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai penolakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai karena anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P-2 merupakan akta autentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai umur anak Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar yang lahir pada tanggal 4 Februari 2003 yang saat ini baru berusia 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat;

*Hal. 8 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj*





Menimbang, bahwa bukti P-3 merupakan akta autentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari Rizka Ramadhani binti Mustam Indar, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Pemohon mengenai angka 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon adalah ayah kandung dari Rizka Ramadhani binti Mustam Indar;
2. Bahwa, Pemohon bermaksud untuk melaksanakan akad nikah perkawinan terhadap anak kandung Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar dengan seorang laki-laki yang bernama Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad;
3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak kandung Pemohon belum mencapai umur 16 (enam belas) tahun yakni 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan;
4. Bahwa, meskipun anak kandung Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah, akan tetapi anak tersebut telah menunjukkan tanda kedewasaan untuk dapat berumah tangga karena sudah mampu melaksanakan dan mengurus urusan rumah tangga;

Hal. 9 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



5. Bahwa antara anak kandung Pemohon dengan calon suaminya tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;

6. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena anak Pemohon dengan calon suaminya telah berpacaran selama 1 (satu) tahun dan sudah sulit untuk dipisahkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon adalah ayah kandung dari Rizka Ramadhani binti Mustam Indar;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun yakni 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan;

3. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan baik menurut hukum Islam maupun peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Menimbang, bahwa walaupun anak kandung Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar belum berumur 16 tahun, namun Majelis memandang dia telah cakap dan matang membentuk rumah tangga terlebih lagi anak kandung Pemohon dengan calon suaminya telah menjalin hubungan cinta selama 1 (satu) tahun dan sudah sulit untuk dipisahkan dan mereka telah sepakat untuk menikah tanpa ada paksaan dari pihak lain, maka apabila pernikahan tersebut ditunda dikhawatirkan akan menimbulkan mudharat yang lebih jauh bagi kedua calon mempelai sehingga harus dihindari demi untuk menjaga martabat dan kehormatan keluarga, sesuai dengan kaidah dalam Kitab Al Bajuri halaman 19 :

Hal. 10 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



## درأ المفاسد مقدم على جلب المصالح

Artinya : “Menolak kerusakan harus didahulukan daripada mendatangkan kemaslahatan” ;

Menimbang, bahwa terhadap petitum permohonan Pemohon angka 1 Pemohon telah dapat membuktikan kebenaran dalil permohonannya, sedangkan permohonan Pemohon tidak melawan hukum, oleh sebab itu petitum permohonan Pemohon angka 1 (satu) dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa antara calon mempelai berdua sama-sama beragama Islam dan tidak ada halangan secara hukum untuk melangsungkan pernikahan baik karena pertalian nasab, pertalian kerabat semenda, maupun karena sesusuan sebagaimana yang dijelaskan dalam Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, disamping itu anak Pemohon telah siap menjadi ibu rumah tangga yang baik dan bertanggungjawab oleh karena itu petitum permohonan Pemohon angka 2 (dua) dapat dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak kandung Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar untuk menikah dengan laki-laki bernama Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini dalam bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

### **M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 11 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



2. Memberi Dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Rizka Ramadhani binti Mustam Indar untuk menikah dengan laki-laki yang bernama Firhaq Rizaldi bin Herman Arsyad;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 316.000 (tiga ratus enam belas ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 September 2018 Miladiah bertepatan dengan tanggal 8 Muharam 1440 Hijriah oleh kami **Abd. Jamil Salam, S.H.I.** sebagai Ketua Majelis, **Taufiqurrahman, S.H.I.** dan **Syahrudin, S.H.I., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Drs. Alimuddin.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis

**Taufiqurrahman, S.H.I.**

**Abd. Jamil Salam, S.H.I.**

Hakim Anggota,

**Syahrudin, S.H.I., M.H.**

Panitera Pengganti,

**Drs. Alimuddin.**

Hal. 12 dari 13, Pentapan Nomor 195/Pdt.P/2018/PA Sj



Perincian Biaya Perkara :

1.	Pendaftaran	:	Rp 30.000,00
2.	Proses	:	Rp 50.000,00
3.	Panggilan	:	Rp 225.000,00
4.	Meterai	:	Rp 6.000,00
5.	Redaksi	:	Rp 5.000,00

Jumlah Rp 316.000,00  
(tiga ratus enam belas ribu rupiah)